

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna di analisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variable. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.³⁹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴⁰ Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 3.

⁴⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21.

metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁴¹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁴²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁴³ Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh

⁴¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 116.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal 4-7.

⁴³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal 8.

karena itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha di Jl. Raya Dono Sendang Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini, dikarenakan tempatnya yang cukup strategis dalam pendirian sebuah koperasi, serta perkembangannya yang dilihat begitu baik.

C. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran Peneliti di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat penuh terhadap audit internal dalam manajemen risiko pembiayaan yang berada di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus instrument maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁴⁴

D. Data dan Sumber Data

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 66.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁴⁵ Yang termasuk data primer adalah :

- a. *Person*, Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah seperti direktur perusahaan, karyawan dan pekerjanya yang berhubungan dengan Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha.
- b. *Place*, yaitu sumber yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol.⁴⁶ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁴⁷ Walaupun dikatakan bahwa di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat

⁴⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press,2005), hal. 128

⁴⁶Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*,hal. 129.

⁴⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial...*,hal.128.

dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut”.⁴⁹ Observasi dilakukan pada saat jam kerja pada perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan/ observasi mulai dari awal jam masuk kerja sampai jam pulang kerja. Peneliti mengobservasi ruangan tempat manajer, tempat berkerja dan yang lainnya yang terkait dengan penelitian ini di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab. Wawancara adalah “ suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.”⁵⁰ Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

3. Metode Dokumentasi

⁴⁸*Ibid...*, hal. 13.

⁴⁹Lexy J Moleong, *Metodolgi Penelitian....*,hal. 166.

⁵⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003)Hal 113

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, seperti data-data yang diperoleh melalui catatan, surat-surat, transkrip, buku, agenda, brosur dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai struktur pengurus, sarana dan prasarana dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini akan menggunakan rancangan studi kasus teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, interaksi, dan perilaku informan sebagai sumber primer dan informan kunci dari pemilik perusahaan dan para pegawainya serta para nasabah dari Koperasi Serba Usaha (KSU) Sendang Artha. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data *interactive model*.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara

⁵¹ *Ibid.*, hal 244

ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁵² Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.⁵⁴ Peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian*, ..., hal 364

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 329

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian*, ..., hal 371

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri 5 tahapan yaitu:⁵⁵

1. Tahap pendahuluan, pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: (a) melakukan dialog dengan pemilik usaha tentang penelitian yang akan dilakukan. (b) konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap perencanaan, pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut: (a) menyiapkan pedoman wawancara untuk menindak lanjuti penggalan data dari instrumen tes. (b) menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan. (c) menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.
3. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.
4. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, hal 127

Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.